

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang penghasilan terbesarnya berasal dari pendapatan pajak, pemerintah menerapkan Undang-Undang khusus perpajakan. Sebagai negara yang cukup strategis untuk berbisnis, maka tak heran jika banyak perusahaan yang berasal dari dalam maupun luar negeri menjalankan usahanya di Indonesia. Hal tersebut menjadi salah satu alasan sebagian besar pendapatan pajak berasal dari PPh Badan. Beban pajak yang tinggi menjadi dorongan pada sebuah perusahaan untuk meminimalisir beban pajak yang dibayarkan atau biasa disebut sebagai penghindaran pajak atau *tax avoidance*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2021. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana dan diolah dengan menggunakan software IBM SPSS 25. Sedangkan data yang digunakan adalah data sekunder dengan jenis data kuantitatif selama periode 2017 sampai dengan 2021. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan metode pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*, sehingga diperoleh jumlah observasi sebanyak 55 dari 11 perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *Capital Intensity*, *Inventory Intensity* dan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

Kata Kunci : Intensitas Modal; Intensitas Persediaan; Hutang; Penghindaran Pajak.

ABSTRACT

Indonesia is the country whose largest income comes from tax revenue, the government applies a special tax law. As a country that is strategic enough to do business, it is not surprising that many companies from within and outside the country run their business in Indonesia. This is one of the reasons most of the tax revenue comes from Corporate Income Tax. The high tax burden is an impetus for a company to minimize the tax burden paid or commonly referred to as tax avoidance.

This study aims to determine the effect of Capital Intensity, Inventory Intensity, and Leverage on Tax Avoidance on food and beverage subsector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The analysis technique used is a simple linear regression analysis and is processed using IBM SPSS 25 software. Meanwhile, the data used is secondary data with quantitative data types during the period 2017 to 2021. The population of this study is a manufacturing company in the food and beverage subsector listed on the Indonesia Stock Exchange with a sampling method, namely purposive sampling, so that the number of observations was obtained as many as 55 out of 11 companies.

Based on the results of the study partially showed that Capital Intensity, Inventory Intensity and Leverage have no effect on Tax Avoidance.

Keywords : Capital Intensity; Inventory Intensity; Leverage; Tax Avoidance.